



Balai Bahasa Provinsi Sulawesi Selatan
Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
Republik Indonesia
Tahun 2023

LINOR TANDIANG LEMBONG GEMPA TAK BERTSUNAMI TALLU

Penulis
ANDI BATARA AL ISRA

Penerjemah
ABDUL MASLI

Ilustrator
BAETAL MUKADDAS



B2

MILIK NEGARA

TIDAK DIPERDAGANGKAN



Linor Tandiang Lembong Tallu

Gempa Tak Bertsunami

Penulis: Andi Batara Al Isra
Penerjemah: Abdul Masli
Ilustrator: Andi Baetal Mukadas

**Balai Bahasa Provinsi Sulawesi Selatan
Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan
Teknologi Republik Indonesia
2023**

Linor Tandiang Lembong Tallu

Gempa Tak Bertsunami

Penulis : Andi Batara Al Isra
Penerjemah : Abdul Masli
Ilustrator : Andi Baetal Mukadas
Penyunting : Amriani
Suparman
Pengatak : Andi Irma Saraswati

Diterbitkan pada tahun 2023 oleh
Balai Bahasa Provinsi Sulawesi Selatan

Dikeluarkan oleh
Balai Bahasa Provinsi Sulawesi Selatan
Jalan Sultan Alauddin Km 7 Tala Salapang, Makassar.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Isi buku ini, baik sebagian maupun seluruhnya, dilarang diperbanyak dalam bentuk apa pun tanpa izin tertulis dari penerbit, kecuali dalam hal pengutipan untuk keperluan penulisan artikel atau karangan ilmiah.

Katalog Dalam Terbitan (KDT)

Andi Batara Al Isra
Linor Tandiang Lembong Tallu/Andi Batara Al Isra; Penerjemah:
Abdul Masli; Penyunting: Amriani dan Suparman; Ilustrator: Baetal
Mukaddas; Jakarta: Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa,
Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, 2023.
vi, 28 hlm.; 29,7 cm. ISBN

1. CERITA ANAK DWIBAHASA – SULAWESI SELATAN—INDONESIA
2. CERITA BERGAMBAR



KATA PENGANTAR

MENTERI PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI REPUBLIK INDONESIA

Literasi tidak dapat dipisahkan dari sejarah kelahiran serta perkembangan bangsa dan negara Indonesia. Perjuangan dalam menyusun teks Proklamasi Kemerdekaan sampai akhinya dibacakan oleh Bung Karno merupakan bukti bahwa negara ini terlahir dari kata-kata.

Bergerak menuju abad ke-21 saat ini, literasi menjadi kecakapan hidup yang harus dimiliki semua orang. Literasi bukan hanya kemampuan membaca dan menulis, melainkan juga kemampuan mengakses, memahami, dan menggunakan informasi secara cerdas. Sebagaimana kemampuan literasi telah menjadi faktor penentu kualitas hidup manusia dan pertumbuhan negara, upaya untuk meningkatkan kemampuan literasi masyarakat Indonesia harus terus digencarkan.

Berkenaan dengan hal tersebut, pemerintah Republik Indonesia melalui Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek) menginisiasi sebuah gerakan yang ditujukan untuk meningkatkan budaya literasi di Indonesia, yakni Gerakan Literasi Nasional. Gerakan tersebut hadir untuk mendorong masyarakat Indonesia terus aktif meningkatkan kemampuan literasi guna mewujudkan cita-cita Merdeka Belajar, yakni terciptanya pendidikan yang memerdekakan dan mencerdaskan.

Sebagai salah satu unit utama di lingkungan Kemendikbudristek, Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa berperan aktif dalam upaya peningkatan kemampuan literasi dengan menyediakan bahan bacaan yang bermutu dan relevan dengan kebutuhan pembaca. Bahan bacaan ini merupakan sumber pustaka pengayaan kegiatan literasi yang diharapkan akan menjadi daya tarik bagi masyarakat Indonesia untuk terus melatih dan mengembangkan keterampilan literasi.

Mengingat pentingnya kehadiran buku ini, ucapan terima kasih dan apresiasi saya sampaikan kepada Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa serta para penulis bahan bacaan literasi ini. Saya berharap buku ini akan memberikan manfaat bagi anak-anak Indonesia, para penggerak literasi, pelaku perbukuan, serta masyarakat luas.

Mari, bergotong royong mencerdaskan bangsa Indonesia dengan meningkatkan kemampuan literasi serta bergerak serentak mewujudkan Merdeka Belajar.

KATA PENGANTAR KEPALA BALAI BAHASA PROVINSI SULAWESI SELATAN

Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa (Badan Bahasa) melaksanakan program penerjemahan buku cerita anak untuk mendukung Gerakan Literasi Nasional (GLN). Pada tahun 2022, Balai Bahasa Provinsi Sulawesi Selatan (BBP Sulsel) sebagai UPT Badan Bahasa juga telah menerbitkan sepuluh judul buku cerita anak dari bahasa daerah ke bahasa Indonesia melalui program penerjemahan buku cerita anak dwibahasa (bahasa daerah-bahasa Indonesia) untuk mendukung GLN.

Pada tahun 2023, BBP Sulsel menerbitkan 46 judul buku cerita anak dwibahasa yang diperuntukkan anak usia 4-6 tahun (jenjang B-1, tingkat PAUD/TK) dan anak usia 7-9 tahun (jenjang B-2, tingkat SD awal). Cerita-cerita anak itu memuat tema “Pemajuan Budaya Lokal” dan bersubstansi STEAM (science, technology, engineering, art, math). Buku cerita anak berupa buku bergambar (*picture book*) ini berbicara perihal (1) alam dan lingkungan, (2) ekonomi kreatif, (3) cerita rakyat, (4) matematika, (5) pengembangan diri, (6) sains, (7) seni dan budaya, serta (8) tokoh.

Buku cerita anak yang diterbitkan BBP Sulsel tentunya telah melalui tahapan kurasi karya, pembimbingan kepada penulis, dan penilaian karya dari para narasumber yang terdiri atas sastrawan, guru, dosen, dan akademisi. Kami berharap dengan adanya proses tersebut buku cerita anak yang kami terbitkan menjadi bahan bacaan bermutu yang layak baca dan memiliki tingkat keterbacaan yang baik untuk anak-anak. Buku-buku hasil program penerjemahan buku cerita anak dwibahasa (bahasa daerah-bahasa Indonesia) itu dapat diakses bersama bahan bacaan literasi lainnya di laman <https://penerjemahan.kemdikbud.go.id/> dan <https://budi.kemdikbud.go.id/>.

Penerbitan sebuah buku tidak akan bermakna tanpa apresiasi dan saran yang bijak dari pembaca. Tak ada gading yang tak retak, begitu kata pepatah. Demikian juga dengan buku cerita anak yang ada di tangan Anda ini, tentu masih banyak kekurangan. Tegur sapa dan saran sangat kami harapkan.

Selamat membaca dan salam literasi.

Makassar, Agustus 2023

Ganjar Harimansyah
Kepala Balai Bahasa
Provinsi Sulawesi Selatan

SEKAPUR SIRIH

Segala puji bagi Allah atas nikmat yang tak terhitung sehingga buku *Linor Tandiang Lembong Tallu* ini bisa selesai.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa yang telah memprakarsai terbitnya buku ini melalui Penulisan dan Penerjemahan Buku Anak Dwibahasa 2023.

Terima kasih juga saya sampaikan kepada istri dan anak saya yang mendukung saya untuk terus berliterasi. Buku ini adalah tanda cinta dan kepedulian penulis kepada anak bangsa, juga kepada anak saya.

Makassar, Juni 2023

Andi Batara Al Isra

DAFTAR ISI

Halaman Hak Cipta.....	ii
Kata Pengantar	iii
Sekapur Sirih	v
Daftar Isi.....	vi
<i>Linor Tandiang Lembong Tallu</i>	1
Glosarium.....	27
Biodata	28

Kaco anna lcci mangino dzio dziolo boyangna.

Kaco dan lcci bermain di teras rumah.



*Kaco siola lcci maqita maeqdi
manuq-manuq melluttus.*

Mereka melihat banyak
burung terbang.



Maindong posana missungang
dzi boyang.

Kucing mereka lari keluar rumah.





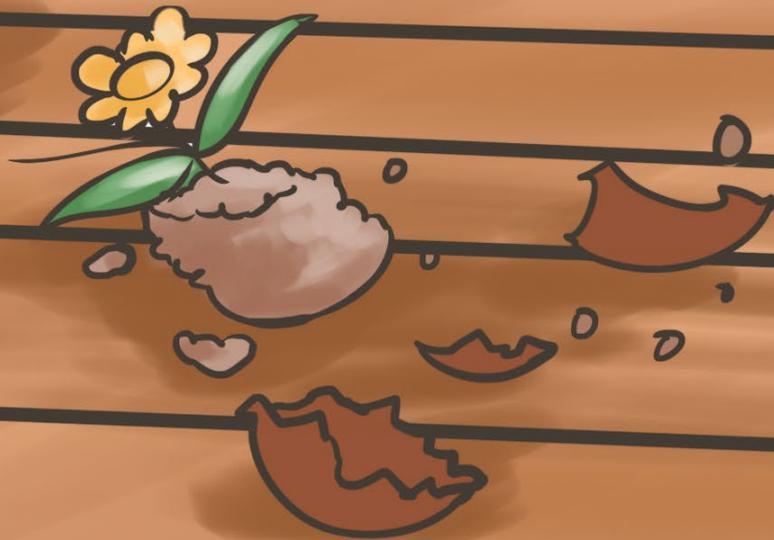
*Tappa tiroyondami boyang.
Bemmeang parewa.*

Rumah bergoyang.
Barang-barang berjatuhan.



Linor

Ada gempa.



*I Kaco anna I Icci maqellongngi Kindoqna.
Kindoq!*

Kaco dan Icci berteriak.
Ibuuuu!



*Maindommi Kindoqna lao dzi Kaco ana Icciq di bollo-bolloq.
Nasaqding toi Kindoqna linor.*

Ibu berlari ke tempat Kaco dan Icci di teras.
Ibu juga merasakan gempa.

Kaco ana Icci siragetti dzuai.

Kaco dan Icci masih berpelukan.



Megosa linor.

Gempa berhenti.



Nasiomi I Kaco anna I Icci merrawung dzi boyang.

Ibu menyuruh Kaco dan Icci turun dari rumah.



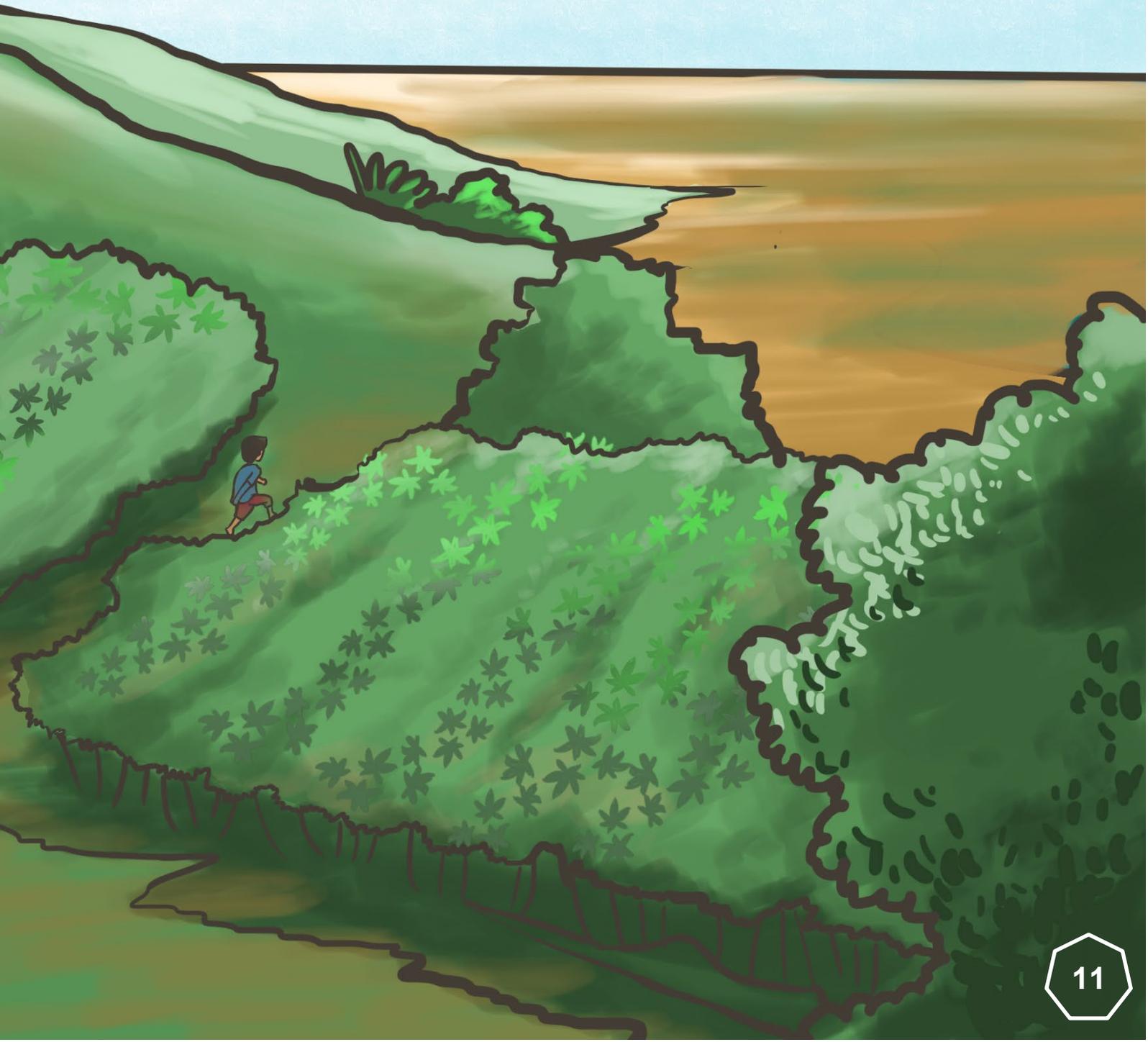
Nariwami I Icciq Kindoqna maindong.

Ibu menggendong Icci sambil berlari.



Mendiolomi tia I Kaco maindong.

Kaco berada agak jauh di depan ibunya.



*Kindoq marriwa lcci daiq di buttu-buttu.
Andiangi siola I Kaco.*

Ibu menggendong lcci ke bukit.
Tidak bersama-sama dengan Kaco.



*Kindoq siola Icci lamba maqitai
Kaco lao dzi uma lameaju.*

Ibu dan Icci mencari Kaco ke
kebun ubi kayu.

Andiangi dzio I Kaco.

Kaco tidak ada di situ.



Kaco dilaiqi di biring bondeq.

Kaco ada di tepi Pantai.



Sisanna.

Dia sendirian.

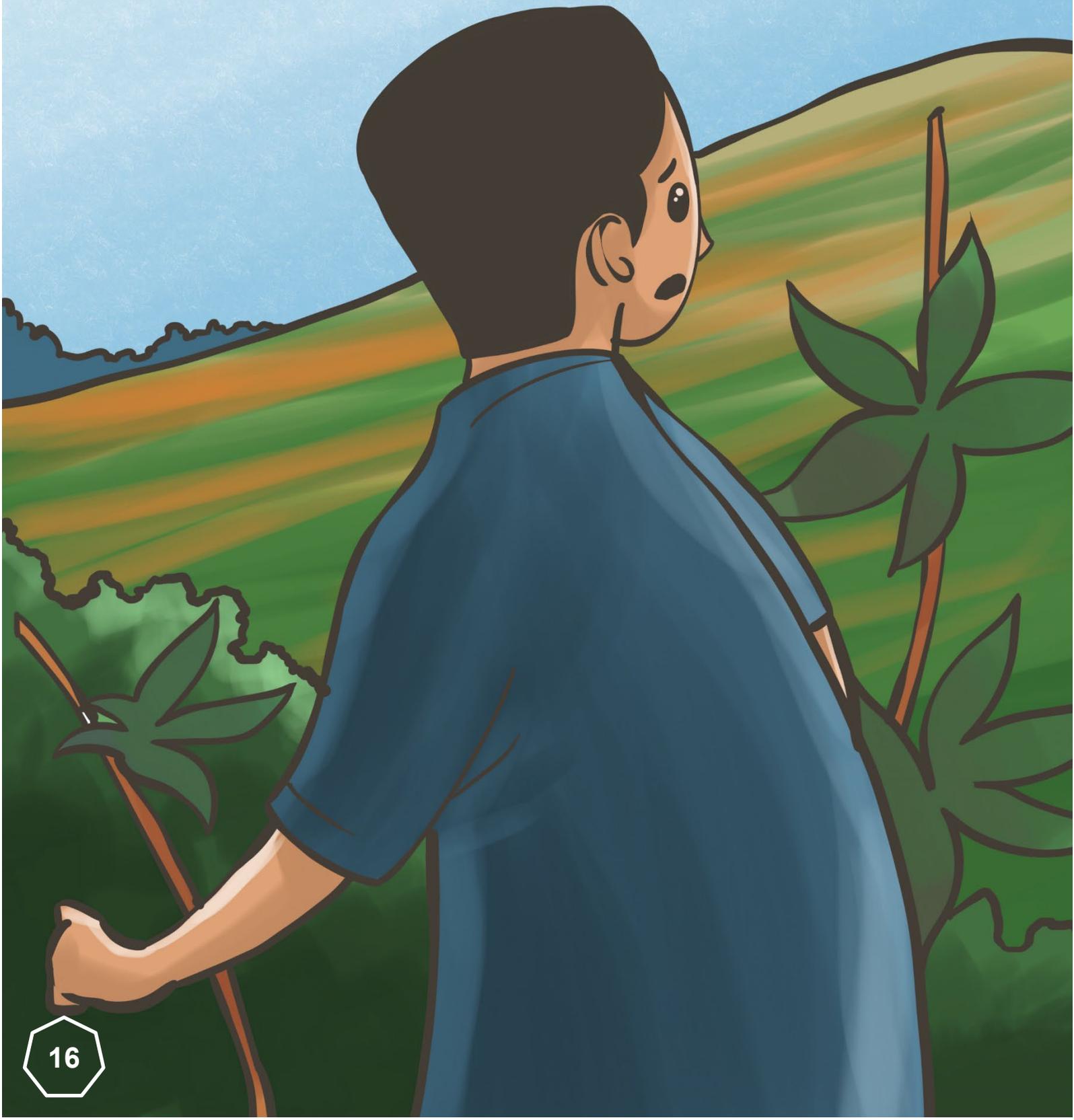
Kaco lamba maqitai I Kindo anna I Icci lao dzi buttu-buttu.

Kaco mencari Ibu dan Icci ke arah bukit.



Kindoq siola Icci andiang dzilaiq.

Ibu dan Icci tidak ada di sana.



Kindoq anna Icciembali lao ri boyang.

Ibu dan Icci kembali ke rumah.



*Kindoq mambua baqba.
Andangdiang Issinna.*

Ibu membuka pintu.
Ruangan kosong.

Naitami I Icci I Kaco mellamba dzaiq di buttu-buttu.

Icci melihat Kaco berjalan menuju bukit.



Meillong toi I Kaco.

Kaco juga balas memanggil.



Kindoq anna I Icci maindong lao dzi Kaco.

Ibu dan Icci berlari menuju Kaco.

Siruppaqmi I Kaco annaq Kindoqna siola Icci di tangalalang daiq di buttu-buttu.

Kaco bertemu Ibu dan Icci di jalan menuju bukit.



*Mario nasangi
mala siruppa membaliq.*

Semua senang
dapat bertemu kembali.



Mellamba daiq di buttu-buttu.

Mereka menuju bukit.



*Maquangi Kindoqna, sumaya sannaqi tau muaq diang linor.
Biasai tappa pole lembong kayyang sannaq.
Diqo lembongo disangai lembong tallu.*

Ibu bilang hati-hati kalau gempa.
Biasanya ada ombak sangat besar.
Ombak itu namanya *lembong tallu* atau tsunami.



Naingarangi paunna annanggurunna I Kaco.

Kaco ingat kata guru.



*Muaq linori, paqitaio litaq
malonggang anna mabuttu.*

Kalau gempa, kita harus mencari
tanah lapang dan bergunung-gunung.



*Wattu masannangmi, malai
nasangmi lao dzi boyangna.*

*Sukkuri, andiangi kadzakeq
boyanna, andiang toi pole
lembong tallu.*

Setelah aman, mereka
pulang ke rumah.

Mereka bersyukur, rumah
tidak rusak, lembong tallu
tidak datang.



GLOSARIUM

Kindoq : Istilah mandar untuk ibu.

Linor : Gempa

Lembong Tallu : Istilah Mandar untuk menyebut tsunami. Secara harfiah berarti ombak tiga. Tsunami disebut *lembong tallu* karena bentuknya yang seperti gelombang tersusun tiga.

BIODATA

Penulis

Andi Batara Al Isra menyelesaikan program sarjana di bidang Antropologi, Universitas Hasanuddin dan melanjutkan studinya ke jenjang master di the University of Auckland, New Zealand dengan jurusan yang sama. Selain menulis artikel jurnal dan laporan penelitian, Batara juga menulis cerpen dan puisi. Cerpennya berjudul “*Mengenang Padewakkang*” diterjemahkan ke dalam Bahasa Inggris oleh Dalang Publishing, sebuah penerbit yang berbasis di California. Buku solo pertamanya adalah kumpulan puisi *Di Seberang Gelombang* (2019). Saat ini, Batara aktif sebagai dosen di Departemen Antropologi Unhas dan sebagai peneliti juga editor di Yayasan Antropos Indonesia. Berteman di @bataraisra, bersurat di bataraisra598@gmail.com.

Penerjemah

Abdul Masli, peneliti kelahiran Majene, Sulawesi Barat. Aktif belajar dan bekerja bersama Yayasan Antropos Indonesia. Menulis buku catatan perjalanan Asa di Selimut Duka (2021) dan Kembali ke Rumah: Catatan Lapangan Perjalanan Pulang (2022). Instagram @abdulmasli, surel abdulmasli01@gmail.com

Ilustrator

Andi Baetal Mukaddas, ilustrator kelahiran Bone, 19 Mei 1968. Lulusan program Pascasarjana (S3) Pendidikan Seni Universitas Negeri Semarang (2018). Saat ini bekerja sebagai dosen di Fakultas Seni dan Desain Universitas Negeri Makassar. Beliau berdomisili di Makassar. Email nasulikku70@gmail.com.

*Kaco siola Icci mangino dzio dzi bolloq-bolloq,
anna I Kindoq makkaerri dio dzi olo boyang.
Tappa pole linor. Sialuttus manu-manu di
nawang, posana maindong toi messung dzi
boyangna.*

Kaco dan Icci bermain di teras, dan ibunya membersihkan halaman. Tiba-tiba terjadi gempa. Banyak burung beterbangan di udara, kucing mereka juga berlari keluar rumah.

